

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani yaitu proses pembelajaran melalui aktifitas fisik yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan pengetahuan, berperilaku hidup sehat, serta kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani bukan sekedar mengembangkan dari segi aspek fisik saja, melainkan juga mengembangkan aspek-aspek lainnya.

Dengan mengembangkan beberapa aspek selain aspek fisik saja bukan tidak mungkin pendidikan jasmani dapat mengembangkan kemampuan dari aspek lainnya terutama dalam akademik siswa. Melalui proses pembelajaran yang dilakukan, diharapkan siswa terampil dalam berolahraga bukan berarti peserta didik dituntut untuk menguasai cabang olahraga tertentu, melainkan mengutamakan proses perkembangan gerak dari waktu ke waktu.

Dalam kurikulum, program inti yang berhubungan dengan proses Pendidikan disebut program kurikuler. Dalam proses pendidikan di sekolah, program kurikuler menjadi program inti yang dilaksanakan terjadwal secara pasti oleh sekolah dan dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan nasional. Selain itu, program yang dinamakan program ekstrakurikuler sebagai penunjang dan membantu ketercapaian tujuan program inti. Dalam pencapaian tujuan pendidikan program ekstrakurikuler memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Dengan program inti lainnya.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk siswa SMP Cindera Mata Indah Jakarta dengan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan waktu senggangnya dengan kegiatan positif. Salah satu kegiatan tersebut yang ada yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang bertempat di lapangan sekolah SMP Cindera Mata Indah Jakarta. Dengan fase remaja sekarang banyak hal yang bisa mempengaruhi mereka kearah negatif sehingga terjerumus kepergaulan bebas. Dengan adanya upaya ini dilakukan oleh pihak sekolah ekstrakurikuler pencak silat dapat merubah perilaku kearah yang lebih positif. Selain sebagai sarana untuk peserta didik menyalurkan potensi, minat dan bakat. Kegiatan ekstrakurikuler ternyata juga berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik. Hal ini telah dibuktikan dengan penelitian (Putra, 2016).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah (Maryati 2007: 53).

Ekstrakurikuler pencak silat merupakan ekstrakurikuler yang lebih mengedepankan pada kegiatan jasmani, oleh karenanya dalam pencak silat diajarkan berbagai Teknik ilmu bela diri serta kegiatan fisik dengan ciri khasnya yang berbeda. Pencak silat juga menjadi wadah yang bisa digunakan untuk penanaman nilai-nilai karakter karena bersumber dari kebudayaan asli Indonesia. Pencak silat merupakan salah satu budaya asli dari Indonesia. Pencak silat dalam bidang olahraga yang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa. Pencak

silat merupakan bela diri yang bisa dipelajari oleh kaum pria maupun wanita dari anak-anak sampai dengan orang tua. Pencak silat merupakan beladiri dalam naungan Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI). Pencak silat sebagai seni budaya merupakan hasil cipta karsa dan karya bangsa Indonesia, yang umumnya merupakan salah satu kekayaan seni budaya daerah-daerah yang ada di Indonesia.

Pengembangan aspek seni dan olahraga akan dapat menumbuhkan kecintaan generasi muda pada pencak silat, kecintaan terhadap salah satu kekayaan dari hasil cipta budaya bangsa. Pencak silat telah terbukti membentuk kepribadian kokoh bagi penggiatnya. Tidak hanya pembinaan terhadap aspek olahraganya, seni dan bela diri semata-mata, melainkan dapat mengembangkan watak luhur, sikap kesatria, percaya diri sendiri dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Mukhamdi (dalam hamsa 2015: 9) minat siswa adalah kondisi seseorang yang memusatkan perhatian pada objek tertentu dengan perasaan nyaman, sehingga siswa tersebut mampu membuat dirinya termotivasi atau dorongan untuk berada pada keadaan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan pada jam diluar pelajaran dengan tujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, menyalurkan minat dan bakat siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Minat merupakan aspek psikologis yang tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang. Dengan tumbuh dan berkembang minat dalam dirinya, maka akan tumbuh kecenderungan baginya yang berlangsung lama terhadap sesuatu objek yang didasari oleh perasaan ketertarikan, untuk menyenangkan, mempelajari, dan

memiliki tentang apa yang dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada SMP Cendera Mata Indah Jakarta merupakan kegiatan olahraga yang belum sangat digemari, penulis belum mengetahui apa yang menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap olahraga pencak silat. Agar pembinaan ekstrakurikuler di SMP Cendera Mata Indah Jakarta dapat berjalan dengan baik. Maka perlu diketahui terlebih dahulu penyebab kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya olahraga pencak silat.

Namun keberhasilan pelaksanaan kurang didukung oleh beberapa faktor seperti kecakapan pelatih atau guru dalam memberikan materi, ketersediaan alat dan fasilitas yang kurang memadai disekolah. Kendala yang utama untuk mencapai tujuan tersebut di semua tingkat dan jenis sekolah di Indonesia adalah fasilitas dan alat untuk melaksanakan program pendidikan jasmani. Berkaca dari beberapa faktor berikut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta untukn mengembangkan tingkat kreatifitas dan inovasi yang nanti akan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah ekstrakurikuler pencak silat. Sebagai pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh saja. Hal ini menjadikan rasa kurang pas. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat kelas VII SMP Cendera Mata Indah Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler pencak silat.
2. Ketidaktahuan siswa tentang manfaat dari ekstrakurikuler pencak silat.
3. Kecakapan pelatih atau guru dalam memberikan materi ekstrakurikuler pencak silat.
4. Sarana dan prasarana olahraga disekolah yang kurang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dari identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat kelas VII SMP Cindera Mata Indah Jakarta.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: “Bagaimana minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat kelas VII SMP Cindera Mata Indah Jakarta ?”

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses pembelajaran ekstrakurikuler SMP Cindera Mata Indah Jakarta.

- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi penelitian untuk masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadi acuan serta dapat disempurnakan lagi.
  - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami proses pembelajaran ekstrakurikuler, sehingga kegiatan proses pembelajaran ekstrakurikuler dapat berjalan dengan optimal.
  - c. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami minat siswa terhadap ekstrakurikuler